

**PENGARUH INDEPENDENSI, ETIKA AUDITOR, KOMPETENSI, DAN
STANDAR AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT
(Studi Empiris Pada KAP Jawa Tengah dan Yogyakarta)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh:

ANGGI CAHYANING TRIANA

B 200130216

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2017

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH INDEPENDENSI, ETIKA AUDITOR, KOMPETENSI, DAN
STANDAR AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT**

(Studi Empiris Pada KAP Jawa Tengah dan Yogyakarta)

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

ANGGI CAHYANING TRIANA
B 200130216

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'ES/MS', with a large circular flourish on the left and a long horizontal stroke extending to the right.

(Drs. Eko Sugiyanto, M. Si)

NIK. 538/0628055901

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH INDEPENDENSI, ETIKA AUDITOR, KOMPETENSI, DAN
STANDAR AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT**

(Studi Empiris Pada KAP Jawa Tengah dan Yogyakarta)

Oleh:

ANGGI CAHYANING TRIANA
B 200130216

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada Jum'at, 7 April 2017
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Dewan Penguji:

1. Drs. Eko Sugiyanto, M.Si
(Ketua Dewan Penguji)



2. Drs. Atwal Arifin, M.Si, Ak
(Anggota 1 Dewan Penguji)



3. Andy Dwi Bayu Bawono, S.E, M.Si, Ph.D
(Anggota 2 Dewan Penguji)



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Triyono, S.E., M.Si.)

NIK. 642/0627016801

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat pernah ditulis orang lain secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya akan mempertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 15 April 2017
Penulis



Anggi Cahyaning Triana
B200130216

PENGARUH INDEPENDENSI, ETIKA AUDITOR, KOMPETENSI, DAN STANDAR AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT

(Studi Empiris Pada KAP Jawa Tengah dan Yogyakarta)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh independensi, etika auditor, kompetensi, dan standar audit terhadap kualitas audit di Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jawa Tengah dan Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan data primer berupa kuesioner yang diberikan kepada auditor yang menjadi responden. Penelitian ini juga menggunakan data sekunder berupa informasi mengenai daftar Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jawa Tengah dan Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dalam menentukan sampel dengan kriteria auditor yang bekerja pada KAP di Jawa Tengah dan Yogyakarta dan auditor yang telah melakukan audit minimal selama 1 tahun. Dari 70 kuesioner yang disebarkan pada 14 KAP di Jawa Tengah dan Yogyakarta, hanya 60 kuesioner yang dapat memenuhi kriteria. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan uji F, uji hipotesis (uji t), dan koefisien determinasi (R^2). Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, dan etika auditor juga tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa independensi dan etika auditor tidak dapat memengaruhi baik atau buruknya kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor. Sedangkan kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit, dan standar audit juga berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi dan standar audit dapat memengaruhi baik atau buruknya kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor di KAP Jawa Tengah dan Yogyakarta.

Kata kunci: Independensi, Etika Auditor, Kompetensi, Standar Audit, Kualitas Audit.

Abstract

This study aims to determine the effect of the independence, auditor ethics, competence, and auditing standards on audit quality in Public Accounting Firm in Central Java and Yogyakarta. This study used primary data in the form of questionnaire has been given to the auditor's as the respondents. This study also used secondary data from a complete list of Public Accounting Firm in Central Java and Yogyakarta. This study used purposive sampling method with the criteria of auditor's who are working in Public Accounting Firm in Central Java and Yogyakarta and the auditor's who has audited at least 1 year. From 70 questionnaires which had been distributed in 14 Public Accounting Firm in Central Java and Yogyakarta, only 60 questionnaires that can meet the criteria. This study used multiple regression analysis to test F, hypothesis test (t test), and the coefficient determination (R^2). This study showed that independence does not affect on audit quality, and auditor ethics also do not affect on audit quality. This indicates that the independence and auditor ethics do not affect the good or the bad audit quality is produced by the auditor's. While competence effect on audit quality and auditing standards also affect on audit quality. This showed that the competence and auditing standards can affect the good quality or the bad quality on audit quality was produced by the auditor's in Public Accounting Firm Central Java and Yogyakarta.

Keywords: Independence, Auditor Ethics, Competence, Auditing Standards, Audit Quality.

1. PENDAHULUAN

Akuntan publik sangat dibutuhkan dalam menumbuhkan kepercayaan masyarakat terhadap aktivitas dan kinerja perusahaan. Jasa akuntan publik sering digunakan oleh pihak luar perusahaan untuk memberikan penilaian atas kinerja perusahaan melalui pemeriksaan laporan keuangan. Laporan keuangan memberikan gambaran dan informasi atas kinerja perusahaan yang diperlukan oleh pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Menurut FASB, laporan keuangan perusahaan harus memiliki dua karakteristik penting yaitu relevan dan dapat diandalkan. Untuk itu dibutuhkan jasa akuntan publik untuk memberi jaminan relevan dan dapat diandalkannya laporan keuangan perusahaan, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan pihak-pihak bersangkutan terkait perusahaan tersebut (Wiratama dan Ketut, 2015).

Teori keagenan (*agency theory*) adalah teori yang menjelaskan adanya pemisahan antara pemilik (*principal*) dan manajer (*agent*). Jensen dan Meckling (1976) dalam Badjuri (2011) menggambarkan hubungan agensi sebagai suatu kontrak antara satu atau lebih prinsipal yang melibatkan agen untuk melaksanakan beberapa layanan bagi mereka dengan melakukan pendelegasian wewenang pengambilan keputusan kepada agen.

Menurut ASOBAC (*A Statement of Basic Auditing Concepts*) dalam Halim (2008: 1) mendefinisikan tentang *auditing* sebagai suatu proses sistematis untuk menghimpun dan mengevaluasi bukti-bukti secara obyektif mengenai asersi-asersi tentang berbagai tindakan dan kejadian ekonomi untuk menentukan tingkat kesesuaian antara asersi-asersi tersebut dengan kriteria yang telah ditentukan dan menyampaikan hasilnya kepada para pemakai yang berkepentingan.

Menurut De Angelo (1981) dalam Ningsih dan Dyan (2013), kualitas audit dikatakan sebagai keadaan dimana seorang auditor akan menemukan dan melaporkan ketidaksesuaian terhadap prinsip yang terjadi pada laporan akuntansi kliennya. Sedangkan menurut De Angelo (1981) dalam Ningsih dan Dyan (2013), kualitas audit dikatakan sebagai keadaan dimana seorang auditor akan menemukan dan melaporkan ketidaksesuaian terhadap prinsip yang terjadi pada laporan akuntansi kliennya. Independensi, etika auditor, kompetensi, dan standar audit dipandang berkaitan dengan kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor.

Futri dan Gede (2014) mengemukakan bahwa independensi berarti sikap mental yang tidak mudah dipengaruhi. Sebagai seorang akuntan publik tidak dibenarkan untuk terpengaruh oleh kepentingan siapapun baik manajemen maupun pemilik perusahaan dalam menjalankan tugasnya. Akuntan publik harus bebas dari intervensi utamanya dari kepentingan-kepentingan yang menginginkan tidak ada hasil audit yang merugikan pihak yang berkepentingan. Sedangkan

independensi dalam Boynton, Johnson & Kell (2002: 66) merupakan dasar dari profesi auditing. Hal itu berarti bahwa auditor bersikap netral terhadap entitas, dan oleh karena itu akan bersifat objektif. Publik dapat mempercayai fungsi audit karena auditor bersikap tidak memihak serta mengakui adanya kewajiban untuk bersikap adil. Penelitian yang dilakukan Wiratama dan Ketut (2015) membuktikan bahwa independensi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit.

Menurut Suraida (2005) dalam Djatmiko dan M. Zulfa (2014) menyebutkan bahwa etika secara umum didefinisikan sebagai nilai-nilai tingkah laku atau aturan-aturan tingkah laku yang diterima dan digunakan oleh suatu golongan tertentu atau individu. Sedangkan dalam Kadhafi *et.al.* (2014) Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara (MENPAN) PER/05/M.PAN/03/2008 menyebutkan bahwa kualitas auditor dipengaruhi oleh kepatuhan pada kode etik. Kode etik auditor adalah norma yang harus dipatuhi oleh auditor. Maksud dibuatnya kode etik ini adalah untuk tersedianya pedoman bagi auditor untuk memberi arah profesi, menegakkan kebenaran dan memelihara tingkah laku (Pergub Aceh No. 91/2009 pasal 2 ayat 1).

Dalam Purnamasari dan Erna (2013) etika merupakan suatu aturan yang mencakup nilai dan norma yang mengatur perilaku manusia dalam hidup bermasyarakat, termasuk dalam lingkup sebuah profesi, tidak terkecuali profesi akuntan publik dalam menjalankan tugasnya. Ditinjau dari sudut pandang profesi akuntan publik, seorang auditor harus memiliki kesadaran etis yang tinggi pada saat melaksanakan tugasnya yaitu memeriksa laporan keuangan. Dengan demikian pendapat yang dihasilkannya juga akan sesuai dengan kenyataan yang ada mengenai kondisi keuangan perusahaan yang diauditnya. Penelitian yang dilakukan Djatmiko dan M. Zulfa (2014) membuktikan bahwa etika profesi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit.

Menurut Lasmahadi (2000) dalam Wicaksono (2015), kompetensi didefinisikan sebagai aspek-aspek pribadi dari seorang pekerja yang memungkinkan dia untuk mencapai kinerja superior. Aspek-aspek pribadi ini mencakup sifat, motif-motif, sistem nilai, sikap, pengetahuan dan ketrampilan dimana kompetensi akan mengarahkan tingkah laku, sedangkan tingkah laku akan menghasilkan kinerja. Sedangkan menurut Rai (2008) dalam Sukriah *et.al.* (2009) mendefinisikan kompetensi auditor adalah kualifikasi yang dibutuhkan oleh auditor untuk melaksanakan audit dengan benar. Sedangkan Alim, dkk (2007) dalam Ningsih dan Dyan (2013) menyatakan bahwa kompetensi merupakan aspek-aspek pribadi dari seorang yang memungkinkan dia untuk dapat mencapai kinerja yang maksimal. Penelitian yang dilakukan Tjun *et.al.* (2012) menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit.

Auditor sangat berkepentingan dengan kualitas jasa yang diberikan. Untuk mengukur kualitas pelaksanaan audit, diperlukan suatu kriteria. Standar auditing merupakan salah satu ukuran kualitas pelaksanaan auditing. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menetapkan dan mengesahkan

standar auditing yang terdiri atas sepuluh standar. Standar auditing merupakan suatu kaidah agar mutu auditing dapat dicapai sebagaimana mestinya (Halim, 2008).

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Ningsih dan Dyan (2013). Tetapi terdapat perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu adanya penambahan variabel independen antara lain independensi, etika auditor, dan standar audit. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti mengenai pengaruh independensi, etika auditor, kompetensi, dan standar audit terhadap kualitas audit pada KAP Jawa Tengah dan Yogyakarta.

2. METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan melakukan pengujian hipotesis terhadap pengaruh variabel independen yaitu independensi, etika auditor, kompetensi, dan standar audit terhadap variabel dependen yaitu kualitas audit.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja pada KAP di Jawa Tengah dan Yogyakarta. Dimana jumlah KAP yang terdaftar di Jawa Tengah sebanyak 21 KAP dan di Yogyakarta sebanyak 11 KAP. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *convenience sampling* dimana pemilihan sampel hanya dilakukan pada auditor di KAP Jawa Tengah dan Yogyakarta yang bersedia untuk diteliti.

Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan adalah data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari auditor yang bekerja pada KAP Jawa Tengah dan Yogyakarta. Auditor yang menjadi sampel akan diberikan kuesioner yang berisi kumpulan pernyataan tentang independensi, etika auditor, kompetensi, standar audit, dan kualitas audit. Selain menggunakan data primer, penelitian ini juga menggunakan data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini berupa informasi mengenai daftar KAP di Jawa Tengah dan Yogyakarta. Data sekunder tersebut diperoleh dari *website* IAPI (www.iapi.or.id).

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Kualitas Audit

Kualitas audit menurut De Angelo (1981) dalam Ningsih dan Dyan (2013) merupakan keadaan dimana seorang auditor akan menemukan dan melaporkan ketidaksesuaian terhadap prinsip yang terjadi pada laporan akuntansi kliennya. Cara penilaiannya adalah dengan pernyataan yang masing-masing diukur menggunakan skala *likert* lima poin yaitu: (1) Sangat Tidak Setuju; (2) Tidak Setuju; (3) Netral; (4) Setuju; (5) Sangat Setuju.

Independensi

Independensi menurut Mulyadi (1998) dalam Badjuri (2011) adalah sikap mental yang bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain dan tidak tergantung pada orang lain. Cara penilaiannya adalah dengan pernyataan yang masing-masing diukur menggunakan skala *likert* lima poin yaitu: (1) Sangat Tidak Setuju; (2) Tidak Setuju; (3) Netral; (4) Setuju; (5) Sangat Setuju.

Etika Auditor

Dalam Djatmiko dan M. Zulfa (2014) etika profesi merupakan norma yang mengikat secara moral hubungan antar manusia, yang dapat dituangkan dalam aturan, yang disusun dalam kode etik suatu profesi, dalam hal ini adalah norma perilaku yang mengatur hubungan auditor dengan klien, auditor dengan rekan seprofesi, auditor dengan masyarakat dan terutama dengan diri sendiri. Cara penilaiannya adalah dengan pernyataan yang masing-masing diukur menggunakan skala *likert* lima poin yaitu: (1) Sangat Tidak Setuju; (2) Tidak Setuju; (3) Netral; (4) Setuju; (5) Sangat Setuju.

Kompetensi

Kompetensi auditor merupakan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki seorang auditor untuk dapat melakukan audit secara obyektif, cermat dan seksama (Ningsih dan Dyan, 2013). Cara penilaiannya adalah dengan pernyataan yang masing-masing diukur menggunakan skala *likert* lima poin yaitu: (1) Sangat Tidak Setuju; (2) Tidak Setuju; (3) Netral; (4) Setuju; (5) Sangat Setuju.

Standar Audit

Arens *et.al.* dalam Kadhafi *et.al.* (2014) menyatakan bahwa standar auditing merupakan pedoman umum untuk membantu auditor memenuhi tanggung jawab profesionalnya dalam audit atas laporan keuangan kliennya. Cara penilaiannya adalah dengan pernyataan yang masing-masing diukur menggunakan skala *likert* lima poin yaitu: (1) Sangat Tidak Setuju; (2) Tidak Setuju; (3) Netral; (4) Setuju; (5) Sangat Setuju.

Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan uji instrumen yaitu uji validitas dan reliabilitas data, kemudian uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas data, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan analisis regresi linear berganda yang selanjutnya diamati *goodness of fit*-nya yaitu koefisien determinasi (R^2), uji kelayakan model (uji F), dan uji hipotesis (uji t). Adapun model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$KA = + 1 IND + 2 EA + 3 KOMP + 4 SA + e$$

Keterangan:

	= konstanta
IND	= independensi
EA	= etika auditor
KOMP	= kompetensi
SA	= standar audit
e	= tingkat kesalahan (<i>error</i>)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pengujian Instrumen Penelitian

Uji Validitas

Dari hasil uji validitas diketahui bahwa nilai r_{tabel} untuk 60 sampel dengan taraf signifikansi 0,05 adalah 0,254. Berdasarkan hasil tersebut semua item pernyataan dari kelima variabel dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Dari hasil pengujian reliabilitas terhadap kelima variabel dengan *Cronbach's Alpha* menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,6. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semua instrumen penelitian ini adalah reliabel.

3.2 Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Dari hasil pengujian *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk model regresi lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa model persamaan regresi dalam penelitian ini memiliki distribusi data yang normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dengan melihat nilai *tolerance* dan VIF. Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa masing-masing nilai VIF berada < 10 , demikian juga hasil nilai *tolerance* $> 0,10$ sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dengan uji *Glejser* menunjukkan bahwa semua variabel bebas menunjukkan nilai *p-value* lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas dari masalah heteroskedastisitas.

3.3 Uji Hipotesis

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 3.1
Hasil Analisis Koefisien Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	t_{hitung}	Sig
Konstanta	-6,058	-2,307	0,025
Independensi	-0,027	-0,504	0,616
Etika Auditor	0,039	0,376	0,708
Kompetensi	0,250	2,593	0,012
Standar Audit	0,163	7,631	0,000
R^2	= 0,864	F_{hitung}	= 87,155
Adjusted R^2	= 0,854	Sig	= 0,000

Sumber: Data diolah 2017

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh model persamaan regresi sebagai berikut:

$$KA = -6,058 - 0,027 IND + 0,039 EA + 0,250 KOMP + 0,163 SA + e$$

Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil perhitungan untuk nilai koefisien determinasi dalam analisis regresi linear berganda diperoleh angka koefisien determinasi dengan *adjusted-R²* sebesar 0,854. Hal ini berarti bahwa 85,4% variasi variabel kualitas audit dapat dijelaskan oleh variabel independensi, etika auditor, kompetensi, dan standar audit. Sedangkan sisanya yaitu 14,6% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model yang diteliti.

Uji F

Berdasarkan data yang dihasilkan dari perhitungan SPSS, dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $87,155 > 5,692$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti model regresi dinyatakan fit (*goodness of fit*). Berdasarkan hasil tersebut, dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan variabel independensi, etika auditor, kompetensi, dan standar audit berpengaruh terhadap kualitas audit.

Uji Hipotesis (Uji t)

Tabel 3.2
Hasil Uji t Hipotesis

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.	Keterangan
Independensi	-0,504	1,976	0,616	H ₁ ditolak
Etika Auditor	0,376	1,976	0,708	H ₂ ditolak
Kompetensi	2,593	1,976	0,012	H ₃ diterima
Standar Audit	7,631	1,976	0,000	H ₄ diterima

Sumber: Data diolah 2017

Pembahasan

Independensi Tidak Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang pertama mendapatkan hasil bahwa variabel independensi mempunyai nilai t_{hitung} (-0,504) lebih kecil daripada t_{tabel} (1,976) atau dapat dilihat

dari nilai signifikansi $0,616 > = 0,05$. Oleh karena itu, H_1 ditolak, sehingga independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Hasil ini dapat dijelaskan bahwa secara umum independensi seharusnya berpengaruh terhadap kualitas audit, namun kondisi ini bisa saja terjadi apabila auditor sudah dalam posisi dilema, yang memungkinkan hilangnya independensi dalam melaksanakan tugasnya. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sukriah *et.al.* (2009) dan Putri dan Gede (2014) yang menunjukkan hasil penelitian bahwa independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Etika Auditor Tidak Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang kedua mendapatkan hasil bahwa variabel etika auditor mempunyai nilai t_{hitung} (0,376) lebih kecil daripada t_{tabel} (1,976) atau dapat dilihat nilai signifikansi $0,708 > = 0,05$. Oleh karena itu, H_2 ditolak, sehingga etika auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Hasil ini dapat dijelaskan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah auditor junior, yang memiliki masa kerja masih berkisar antara 1-2 tahun. Sehingga dalam memberikan jawaban atas pernyataan tentang etika auditor kurang sesuai dengan teori yang ada. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Purnamasari dan Erna (2013) yang menunjukkan bahwa etika auditor berpengaruh terhadap kualitas audit. Namun penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Alim *et.al.* (2007) yang menjelaskan bahwa tidak ada interaksi antara kompetensi dengan etika auditor yang tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit.

Kompetensi Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang ketiga mendapatkan hasil bahwa variabel kompetensi mempunyai nilai t_{hitung} (2,593) lebih besar daripada t_{tabel} (1,976) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,012 < = 0,05$. Oleh karena itu, H_3 diterima, sehingga kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit.

Hasil ini dapat dijelaskan bahwa pengukur kompetensi auditor dalam penelitian ini adalah mutu personal, pengetahuan umum dan keahlian khusus. Auditor yang memiliki mutu personal yang tinggi akan melakukan audit secara obyektif, cermat dan seksama, serta dengan ditunjang ilmu pengetahuan yang cukup luas, sehingga auditor akan lebih mudah mengikuti perkembangan yang semakin kompleks, sehingga hasil kinerjanya akan sangat berkualitas. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ningsih dan Dyan (2013) yang menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit.

Standar Audit Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang keempat mendapatkan hasil bahwa variabel standar audit mempunyai nilai t_{hitung} (7,631) lebih besar daripada t_{tabel} (1,976) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,000 < = 0,05$. Oleh karena itu, H_4 diterima, sehingga standar audit berpengaruh terhadap kualitas audit.

Hasil ini dapat dijelaskan bahwa standar audit yang telah ditetapkan merupakan hasil keputusan bersama dewan pembentuk standar audit, yang mana telah mempertimbangkan efek yang dihasilkan dengan diterapkannya standar tersebut, yang pastinya akan memberikan efek yang positif baik bagi pihak *auditee* maupun auditor. Apabila seorang auditor dalam menjalankan tugasnya menerapkan standar audit yang tepat sehingga hasil auditnya akan berkualitas, serta tidak memberikan informasi yang menyesatkan bagi pengguna laporan audit. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kadhafi *et.al.*(2014) yang menjelaskan bahwa standar audit berpengaruh terhadap kualitas audit.

4. PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa independensi dan etika auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, sedangkan kompetensi dan standar audit berpengaruh terhadap kualitas audit.

Keterbatasan

- a. Sebagian besar responden adalah auditor junior, sehingga dalam menjawab pernyataan untuk variabel penelitian kurang sesuai dengan yang diharapkan.
- b. Dalam pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner, responden meminta agar kuesioner ditinggal terlebih dahulu. Keadaan ini dapat memberikan pengaruh terhadap jawaban yang diberikan responden, yang secara tidak langsung akan mempengaruhi hasil penelitian.
- c. Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner berdasarkan persepsi responden, tidak melakukan survei langsung, sehingga ada kemungkinan mengandung kelemahan mengenai *internal validity*.

Saran

- a. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya responden difokuskan pada auditor yang memiliki pengalaman yang lebih, misalkan *senior auditor*, *supervise auditor*, manajer atau mungkin *partner*, supaya jawaban yang diberikan atas variabel dalam penelitian memberikan nilai yang positif.

- b. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya data dikumpulkan dengan meminta keterangan secara langsung pada responden dengan melakukan wawancara, atau melalui kuesioner namun ditunggu dalam penelitiannya, supaya data yang dihasilkan memiliki nilai positif.
- c. Penelitian selanjutnya diharapkan tidak hanya menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data, akan lebih baik jika ditambahkan dengan survei langsung kepada responden yang menjadi sampel penelitian, sehingga data yang dikumpulkan akan lebih valid.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. 2004. *Auditing Pemeriksaan Akuntan Oleh Kantor Akuntan Publik*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Alim, M. Nizarul *et.al.* 2007. “Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi”. *Unhas Makassar*, 26-28 Juli 2007. Halaman 1-26
- Badjuri, Achmat. 2011. “Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit Auditor Independen Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jawa Tengah”. *Dinamika Keuangan dan Perbankan Volume 3, Nomor 2, Nopember 2011, ISSN 1979-4878*. Halaman 183-197.
- Boynton, William C., R.N. Johnson, dan W.G. Kell. 2002. *Modern Auditing Edisi Ketujuh Jilid I*. Jakarta: Erlangga.
- Djarmiko, M. Budi dan M. Zulfa Hadi Rizkina. 2014. “Etika Profesi, Profesionalisme, dan Kualitas Audit”. *STAR-Study & Accounting Research Volume XI, Nomor 2 ISSN 1693-4482*.
- Futri, Putu Septiani dan Gede Juliarsa. 2014. “Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Tingkat Pendidikan, Etika Profesi, Pengalaman, dan Kepuasan Kerja Auditor Pada Kualitas Audit Kantor Akuntan Publik di Bali”. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 7.2 ISSN 2302-8556*. Halaman 444-461.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, Abdul. 2008. *Auditing (Dasar-Dasar Audit Laporan Keuangan)*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- IAPI. *Daftar Kantor Akuntan Publik*. (www.iapi.or.id). (diakses 7 Oktober 2016 pukul 22.18 WIB).
- Ilmiyati, Feny dan Yohanes Suhardjo. 2012. “Pengaruh Akuntabilitas dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Semarang”. *JURAKSI Volume 1, Nomor 1, ISSN 2301-9328*, Halaman 43-55.
- Kadhafi, Muhammad *et.al.* 2014. “Pengaruh Independensi, Etika dan Standar Audit Terhadap Kualitas Audit Inspektorat Aceh”. *Jurnal Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala Volume 3, Nomor 1, Februari 2014*.

- Ningsih, Putu Ratih Cahaya dan P. DyanYaniartha. 2013. “Pengaruh Kompetensi, dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit”. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 4.1 ISSN 2302-8556*. Halaman 92-109.
- Nugrahaningsih, Putri. 2005. “Analisis Perbedaan Perilaku Etis Auditor di KAP dalam Etika Profesi (Studi Terhadap Peran Faktor-faktor Individual: Locus of Control, Lama Pengalaman Kerja, Gender, dan Equity Sensitivity)”. *SNA VIII SOLO, 15-16 September 2005*. Halaman 1-14.
- Pratistha, K. Dwiyani dan Ni Luh Sari Widhiyani. 2014. “Pengaruh Independensi Auditor dan Besaran Fee Audit Terhadap Kualitas Proses Audit”. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 6.3 ISSN 2302-8556*. Halaman 419-428.
- Purnamasari, Dina dan Erna Hernawati. 2013. “Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman, Pengetahuan dan Perilaku Disfungsional Terhadap Kualitas Audit”. *Jurnal NeO-Bis Volume 7, Nomor 2, Desember 2013*.
- Sukriah, Ika *et.al.* 2009. “Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektifitas, Integritas dan Kompetensi Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan”. *SNA 12 Palembang, Universitas Sriwijaya, 3-9 November 2009*.
- Sutoyo. 2009. “Pengaruh Pelaksanaan Standar Audit Aparat Pengawasan Fungsional Pemerintah Terhadap Kinerja Auditor Inspektorat Jenderal Departemen Pendidikan Nasional”. *Tesis Universitas Bina Nusantara*. Jakarta.
- Tjun, Lauw Tjun *et.al.* 2012. “Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit”. *Jurnal Akuntansi Volume 4 Nomor 1, Mei 2012*. Halaman 33-56.
- Wicaksono, Monot. 2015. “Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Pemoderasi Pada Bawasda Pemerintah Daerah di Ex-Karesidenan Surakarta Provinsi Jawa Tengah”. *Jurnal Akuntansi dan Pajak Volume 15, Nomor 02, Januari 2015*. Halaman 14-36.
- Wiratama, William Jefferson dan Ketut Budiarta. 2015. “Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Due Professional Care dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit”. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 10.1 ISSN 2302-8578*. Halaman 91-106.